

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku perjalanan di Indonesia umumnya melakukan perjalanan menuju fasilitas umum. Dalam hal ini, pusat perbelanjaan menjadi tujuan kedua yang utama setelah perkantoran faktor penarik pergerakan dari sistem kegiatan. Kegiatan adalah suatu aktifitas manusia yang dilakukan sehari-hari. Kegiatan dari suatu zona yang dihasilkan akan memproduksi sebuah sistem pergerakan sehingga berdampak juga pada sistem transportasi yang ada.

Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Salim, 2020). Transportasi sering dikaitkan dengan tata guna lahan, perubahan guna lahan akan selalu mempengaruhi perkembangan transportasi dan sebaliknya. Penggunaan lahan dan transportasi memiliki hubungan yang sangat dekat, di mana penggunaan lahan adalah salah satu variabel mengemudi (kegiatan) atau dikenal sebagai generasi perjalanan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan transportasi yang akan digunakan untuk perjalanan.

Dalam hal ini dapat diprediksi berapa banyak hasil gerakan dari penggunaan lahan agar dapat menentukan *trip-rate* dengan cara membuat perbandingan perbedaan skala kegiatan yang ada di kota Kupang, terutama pada pusat-pusat kegiatan yang potensial memiliki bangkitan perjalanan yang tinggi. Salah satu pusat kegiatan yang memiliki bangkitan tinggi adalah pusat perbelanjaan. Perbandingan perbedaan skala kegiatan untuk menentukan *trip-rate* dilakukan pada pusat perbelanjaan Mall Lippo Plaza Kupang dan Hyperstore Kupang yang lokasinya berada di Jln. Veteran Fatululi, Oebobo dan Jln. Bundaran PU, Tuak Daun Merah.

Menurut Papacostas & Prevedorus, 1993, *trip-rate* merujuk pada beberapa model yang mendasarkan pada penentuan rata-rata produksi perjalanan (bangkitan) atau dari jumlah tarikan perjalanan yang terkait dengan bangkitan penting pada suatu wilayah. Nilai *trip-rate* ditentukan dari kegiatan perbandingan sejenis dengan membandingkan jumlah kendaraan keluar-masuk terhadap luas bangunan yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **"PENENTUAN TRIP RATE BERDASARKAN PERBEDAAN SKALA KEGIATAN"**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar jumlah tarikan dan bangkitan perjalanan pada Lippo Plaza dan Hyperstore.
2. Apakah ada perbedaan nilai *trip rate* antara kedua jenis/skala kegiatan tersebut

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan seberapa besar jumlah tarikan dan bangkitan perjalanan pada Lippo Plaza dan Hyperstore.
2. Untuk menentukan perbedaan nilai *trip rate* kedua skala kegiatan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran tentang penentuan *trip-rate* berdasarkan perbedaan skala kegiatan.
2. Sebagai bahan masukan bagi instansi-instansi pemerintahan yang terkait dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penentuan *trip-rate*.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini adalah permasalahan lapangan dan bersifat studi kasus. Agar penelitian ini tidak meluas dapat terarah sesuai dengan tujuan dari penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada dua tempat yang memiliki luas bangunan (skala kegiatan) berbeda. Lippo Plaza memiliki luas bangunan yang lebih besar dari Hyperstore dan terletak di Jln. Veteran Fatululi, Oebobo yang berdekatan dengan Axa Mandiri sedangkan Hyperstore terletak di Jln. Bundaran PU, Tuak Daun Merah.
2. Metode perhitungan *trip rate* berbasis luas bangunan dan jumlah kendaraan yang keluar dan masuk pada daerah kegiatan tersebut.
3. Survei dilakukan selama satu minggu, yang dimulai pada pagi, siang sampai sore/malam hari. Objek penelitian ini pada kendaraan roda dua maupun roda empat.

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan pada dua tempat yang berbeda yaitu pada Lippo Plaza Mall dan Hyperstore.



Gambar 1.1 Lokasi Lippo Plaza

Sumber: *Google Earth, 2020*



Gambar 1.2 Lokasi Hyperstore

Sumber: *Google Earth, 2020*

1.7 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu seperti pada rumus dan cara survey yang akan dikerjakan pada hasil penelitian.

Table 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Persamaan	Persamaan	Hasil
1	Abied Rizky Putra Muttaqien Dan Yudi Basuki (2020) “ <i>Trip Rate Model Of Attraction In Higher Education Zone</i> ”	Sama-sama menggunakan metode perhitungan <i>Trip Rate</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Penelitian terdahulu menggunakan durasi survey selama 30 menit. 3. Pada penelitian terdahulu hanya menghitung total nilai trip rate yang memiliki bangkitan dan tarikan yang lebih tinggi sedangkan pada penelitian ini menghitung total nilai trip rate dari kedua jenis kendaraan 	Pada penelitian terdahulu memperoleh total nilai trip rate tertinggi sebesar 0,30 kend/jam dan trip rate terendah sebesar 0,04 kend/jam.
2	Satrio Bayu Kurniadi (2017) “Studi Permodelan Tarikan Pergerakan Pada Pasar Swalayan Di Kota Kediri”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti tentang tarikan pergerakan pada suatu lokasi kawasan perbelanjaan. 2. Sama-sama menggunakan perhitungan <i>trip rate</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian terletak pada Kota Kediri yang memiliki bangkitan dan tarikan yang lebih tinggi. 2. Pada penelitian terdahulu menggunakan perhitungan total nilai trip rate pada 	Penelitian terdahulu memperoleh nilai trip rate sebesar 0,82 kend/jam sedangkan pada penelitian ini memperoleh

			<p>tarikan, sedangkan pada penelitian ini menghitung nilai trip rate pada bangkitan dan tarikan.</p> <p>3. Perbedaan pada suatu daerah juga dapat menimbulkan bangkitan dan tarikan berbeda, terlebih khusus pada Kota Kediri dan Kota Kupang.</p>	<p>nilai trip rate pada Hyperstore sebesar 1,95 dan pada Lippo Plaza memperoleh nilai trip rate sebesar 0,49 kend/jam.</p>
--	--	--	--	--